

Analisis Daya Saing Jagung Segar dan Jagung Olah Indonesia di Pasar Asia  
dengan 4 Negara ASEAN Periode 2010-2019

Renata Jelita

Ilmu Ekonomi

Drs.ec. Ahmad Zafrullah TN., M.S.,CIQaR dan Dra.ec. Mintarti Ariani, M.Si

**ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan metode *Revealed Comparative Advantage* (RCA). Data variabel yang digunakan dalam perhitungan RCA adalah nilai ekspor jagung total nilai ekspor semua komoditas, total nilai ekspor jagung negara Asia dan total nilai ekspor semua komoditas negara Asia selama periode 2010-2019 yang dapat dari *UN COMTRADE* dan *Food and Agriculture Organization* (FAO).

Penelitian ini juga membahas tentang kebijakan pemerintah dan upaya meningkatkan daya saing jagung Indonesia. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa daya saing Indonesia di pasar Asia, khususnya dan Jagung Segar dan Jagung Olah mempunyai potensi untuk Penelitian deskriptif kuantitatif tentang Analisis Daya Saing Jagung Segar dan Jagung Olah Indonesia di Pasar Asia dengan 4 Negara ASEAN Periode 2010-2019. *Empirical inductive* yaitu pengumpulan data, analisis data, berdasarkan fakta dan penelitian terdahulu yang ada di lapangan mengenai Daya Saing Jagung Segar dan Jagung Olah Indonesia di Pasar 4 Nagara ASEAN Periode 2010-2019.dapat bersaing di pasar jagung Asia karena memiliki daya saing komparatif maupun kompetitif dengan RCA lebih besar dari 1 ( $RCA > 1$ ) menunjukkan bahwa pangsa komoditas dalam ekspor jumlah negara tujuan lebih besar dari pangsa rata-rata komoditas tersebut dalam ekspor dunia, yang berarti negara tujuan relatif lebih berspesialis pada kelompok komoditas yang bersangkutan

Kata Kunci: Daya Saing, Ekspor Jagung Segar dan Olah, Perdagangan Internasional, RCA.

Analisis Daya Saing Jagung Segar dan Jagung Olahan Indonesia di Pasar Asia  
dengan 4 Negara ASEAN Periode 2010-2019

Renata Jelita

Ilmu Ekonomi

Drs.ec. Ahmad Zafrullah TN., M.S., CIQaR dan Dra.ec. Mintarti Ariani, M.Si

**ABSTRACT**

*A quantitative descriptive study on the Analysis of the Competitiveness of Indonesian Fresh and Processed Corn in the Asian Market with 4 ASEAN Countries for the 2010-2019 Period. Empirical inductive, namely data collection, data analysis, based on facts and previous research in the field regarding the Competitiveness of Indonesian Fresh Corn and Processed Corn in the 4 ASEAN Region Market for the 2010-2019 Period.*

*This study uses the Revealed Comparative Advantage (RCA) method. The variable data used in the calculation of the RCA is the total export value of maize, the total export value of all commodities, the total export value of maize in Asian countries and the total export value of all commodities from Asian countries during the 2010-2019 period which were obtained from UN COMTRADE and the Food and Agriculture Organization (FAO). This study also discusses government policies and efforts to increase the competitiveness of Indonesian maize. The findings of this study indicate that Indonesia's competitiveness in the Asian market, in particular and Fresh and Processed Corn has the potential to compete in the Asian maize market because it has comparative and competitive competitiveness with an RCA greater than 1 ( $RCA > 1$ ) indicating that the share of commodities in the export of the number of destination countries is greater than the average share of these commodities in world exports, which means that the destination country is relatively more specialized in the commodity group concerned*

*Keywords: Competitiveness, Export of Fresh and Processed Corn, International Trade, RCA.*